

## ABSTRAK

### PENGARUH PRICE TO EARNING RATIO DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR PERTANIAN LQ45 TAHUN 2010-2011

Oleh

Desti Utari Kadi

Pasar modal merupakan bursa yang merupakan sarana untuk mempertemukan penawaran dan permintaan dana jangka panjang dalam bentuk efek dan saham. Investor yang menanamkan dananya di pasar modal mengharapkan suatu tingkat pengembalian (*rate of return*) sedangkan di dalam pilihan investasi terdapat adanya faktor – faktor risiko. Investasi diartikan sebagai suatu kegiatan menanamkan modal baik dalam uang maupun benda pada suatu objek dengan tujuan memperoleh keuntungan. Diantara surat-surat berharga yang diperdagangkan di pasar modal, saham yang paling banyak digunakan untuk menarik dana dari masyarakat. Dalam berinvestasi seorang investor harus mempertimbangkan tingkat resiko suatu investasi yang menjadi dasar dalam mengambil keputusan investasi.

Penelitian ini dilakukan pada periode 2010-2011 dengan cara mengambil data sekunder yang diperoleh melalui website internet dari BEI (Bursa Efek Indonesia) dengan objek perusahaan-perusahaan yang terdapat dalam sektor pertanian dalam perhitungan indeks LQ-45 menggunakan metode kuantitatif untuk menganalisis data. Secara parsial *price to earning ratio* (PER) saham memiliki pengaruh *high significant* terhadap harga saham pertanian, tetapi secara parsial faktor

fundamental *debt to equity ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham pertanian. Faktor fundamental yang terdiri dari PER saham dan DER memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan pertanian. Secara parsial, hanya PER saham yang memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pertanian. Hasil penelitian diketahui bahwa faktor fundamental PER saham berpengaruh secara dominan terhadap harga saham.

Kata Kunci : Saham, Tingkat Pengembalian (*Rate Of Return*), *Price To Earning Ratio* (PER), *Debt To Equity Ratio* (DER).